

Naifa Saputri

(5) PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS NASABAH D...



Manajemen



FAK. Ekonomi dan Bisnis



LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3425200778

Submission Date

Nov 26, 2025, 1:15 PM GMT+7

Download Date

Nov 26, 2025, 2:02 PM GMT+7

File Name

Artikel_Naifa.221120017_-_Naifa_Sptri.docx

File Size

88.3 KB

16 Pages

4,900 Words

31,533 Characters

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 7%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 10% Internet sources
- 7% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	2%
2	Internet	repository.umpalopo.ac.id	<1%
3	Publication	Anis Fauzi, Iis Herlina. "KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR ...	<1%
4	Internet	eprints.pancabudi.ac.id	<1%
5	Publication	Wahyu Mei, Septiana Tri Nurcahyani, Yesica Ade Ariawan, Nur Rochman Saputr...	<1%
6	Publication	Maela Masrochah, M. Iqbal Notoatmojo. "The Influence of Financial Literacy, Fina...	<1%
7	Internet	ejournal.stais-garut.ac.id	<1%
8	Internet	library.moestopo.ac.id	<1%
9	Internet	ojs.ibm.ac.id	<1%
10	Internet	pt.scribd.com	<1%
11	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%

12	Internet	repository.ut.ac.id	<1%
13	Internet	journal.yrpioku.com	<1%
14	Internet	repo.bunghatta.ac.id	<1%
15	Publication	Angga Kurniawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan...	<1%
16	Publication	Nur Rantika Octavia, Gusganda Suria Manda. "Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (...)	<1%
17	Publication	Rona Khoirunisa, Solikah Nurwati, Ani Mahrita, Sanjayanto Nugroho. "Pengaruh ...	<1%
18	Publication	Rosita Rosita, Jumawan Jasman, Asriany Asriany. "Pengaruh Literasi Keuangan dan...	<1%
19	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
20	Internet	www.sciencegate.app	<1%
21	Internet	docobook.com	<1%
22	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
23	Internet	library.gunadarma.ac.id	<1%

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS NASABAH DI PT. PEGADAIAN UNIT PALOPO

Naifa Saputri¹, Samsul Bachri², Rahmawati³

¹²³Universitas Muhammadiyah Palopo

naifasaputri07@gmail.com, sulstiem@gmail.com, rahmawati345@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat nasabah investasi emas nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 671 nasabah dan sampel 87 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan regresi linear berganda pada SPSS versi 16.0. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, baik secara terpisah maupun bersamaan. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,407, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini menjelaskan 40,7% dari variasi minat investasi, sedangkan sisa variabilitasnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Minat Investasi

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze how financial literacy and financial behavior influence customer interest in investing in gold at PT. Unit Pegadaian Palopo. The method used is a quantitative approach with a population of 671 customers and a sample of 87 respondents determined using the Slovin formula. Data collection was carried out by distributing questionnaires, then analyzed using linear multiple regression in SPSS version 16.0. The findings of the study indicate that both financial literacy and financial behavior have a positive and significant impact on investment interest, both separately and simultaneously. With a coefficient of determination (R^2) of 0.407, this indicates that these two variables explain 40.7% of the variation in investment interest, while the remaining variability is influenced by other factors not examined.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Interest

PENDAHULUAN

Pengetahuan finansial individu di negara-negara maju dianggap lebih superior dibandingkan dengan mereka yang berasal dari negara-negara yang sedang berkembang. Keuangan Indonesia sangat tertinggal dibandingkan dengan sektor lain di dunia. Banyak orang Indonesia tidak tahu cara mengelola dan mengatur uang mereka sendiri. Keputusan yang salah seringkali berdampak buruk pada kehidupan ekonomi seseorang, dan jika hal ini sering terjadi di Indonesia, itu akan memperburuk kehidupan ekonomi secara keseluruhan (Setiana, 2021).

Menurut (Rahmawati et al., 2024) kasus ratusan siswa IPB yang terjerat dalam penipuan pinjaman online berkedok investasi menunjukkan betapa kurangnya pengetahuan keuangan mereka. Masyarakat dengan beberapa yang sangat memahami keuangan, sedangkan yang lain tidak. Ketidaktahuan tentang keuangan dapat menyebabkan berbagai masalah keuangan. Menurut (Ali Arasyid Zain, Dwi Widyastuti, 2025) untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus memahami keuangan. Karena pendapatan tidak satu-satunya penyebab masalah keuangan, kesalahan dalam pengelolaan uang seperti salah menggunakan kartu kredit dan tidak melakukan perencanaan keuangan juga dapat menjadi penyebabnya.

Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya menunjukkan terjadinya celah penelitian terkait dampak literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat untuk berinvestasi pada emas oleh nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Sitanggang, 2023) mengindikasikan bahwa faktor literasi keuangan memiliki pengaruh yang nyata terhadap ketertarikan untuk berinvestasi. Namun, penelitian oleh (Ryandana et al., 2023) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan tidak mempunyai pengaruh yang berarti terhadap ketertarikan untuk berinvestasi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Yasa et al., 2020) serta riset (Kurniawan & Wahidah, 2023) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Meski demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Investasi & Putri, 2025) yang menemukan bahwa perilaku keuangan justru berdampak negatif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Orang harus lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan mereka dalam situasi seperti ini dan memilih instrumen investasi yang aman seperti emas. Namun, banyak orang yang tidak tahu bagaimana mengelola keuangan pribadi mereka, apalagi membuat keputusan investasi yang tepat. Hal ini erat kaitannya dengan perilaku keuangan yang tidak mendukung, seperti konsumtif dan tidak perencanaan, serta kurangnya pengetahuan keuangan. Jika masalah ini tidak ditangani, masyarakat mungkin semakin tertinggal dalam hal pengelolaan aset dan melindungi kekayaan di masa depan. Oleh sebab itu, studi mengenai dampak Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap minat berinvestasi emas nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo sangat penting dan sesuai, mengingat kebutuhan masyarakat untuk pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Diharapkan penelitian ini akan menemukan hubungan antara pemahaman nasabah tentang keuangan dan kebiasaan mengelola keuangan mereka dengan minat mereka untuk berinvestasi emas.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan berarti memiliki pengetahuan, pendidikan, dan kemampuan untuk memberi tahu orang lain tentang hal-hal seperti perbankan, investasi, kredit, asuransi, dan pajak, serta konsep dasar pengelolaan aset dan uang. Selain itu, mereka harus konsisten dalam menggunakan apa yang mereka ketahui dan pahami untuk membuat dan menerapkan keputusan keuangan mereka (Laturette et al., 2021). Menurut (Bachri et al., 2025) dengan memahami konsep dan produk keuangan melalui berbagai sumber informasi, literasi keuangan memungkinkan seseorang membuat keputusan keuangan yang tepat.

Adapun indikator Literasi Keuangan menurut (Harahap et al., 2021) antara lain: 1) Pengetahuan Umum. Meliputi pengetahuan mengenai keuangan individu, termasuk metode untuk mengatur pendapatan dan belanja, serta selanjutnya memahami konsep fundamental dari sistem keuangan, 2) Simpanan dan Pinjaman. Pinjaman, juga disebut borrowing, adalah jenis pinjaman yang diberikan untuk meminjam uang untuk dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu dengan sistem bunga, sedangkan simpanan mirip dengan tabungan di bank atau deposito, 3) Asuransi. Asuransi merupakan jenis perlindungan keuangan yang ada dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi untuk harta benda, pendidikan, dan kesehatan, dan 4) Investasi. Investasi adalah meletakkan uang di real estate atau menempatkan uang di surat berharga.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana keputusan yang dibuat seseorang tentang masalah keuangan memengaruhi kesejahteraan mereka dan bagaimana perilaku mereka memengaruhi keputusan tersebut. Tanpa pemahaman yang baik tentang keuangan, seseorang tidak akan dapat mengembangkan perilaku keuangan yang sehat (Tambun et al., 2024). Oleh sebab itu, menurut (Bachri et al., 2025) setiap individu perlu memahami dan menunjukkan perilaku yang cermat dalam mengelola uang, sehingga terhindar dari berbagai persoalan finansial. Menurut (Saputri & Erdi, 2023) seseorang dapat membuat keputusan investasi yang tepat dengan pengetahuan yang cukup tentang investasi dan perilaku keuangan yang baik. Dengan menerapkan kebiasaan keuangan yang baik, individu dapat

mengatur finansial mereka dengan lebih efisien dan mendapatkan modal yang memadai untuk berinvestasi.

Adapun indikator Perilaku Keuangan menurut(Widiantari et al., 2023) antara lain: 1) Konsumsi. Konsumsi membuat kita mengeluarkan uang setiap hari, 2) Manajemen Keuangan Pribadi. Istilah "manajemen keuangan pribadi" digunakan untuk menggambarkan seberapa baik kita mengelola keuangan kita sendiri, 3) Tabungan & Investasi. Tabungan dan investasi adalah bagian penting dari perilaku keuangan: mereka dapat menggunakan tabungan sebagai dana darurat saat kebutuhan mendesak muncul, dan 4) Manajemen Kredit. Bagaimana kita membayar hutang atau pinjaman terkait dengan manajemen kredit, misalnya, apakah kita dapat membayar cicilan tepat waktu, menghindari berutang lebih dari kemampuan kita, dan hanya menggunakan pinjaman untuk tujuan penting atau produktif.

Minat Investasi

Perkembangan pemahaman dan ketertarikan orang-orang untuk berinvestasi membuat berbagai macam investasi tumbuh, salah satunya adalah emas. Emas, yang sering disebut logam mulia, adalah barang investasi tradisional yang sudah lama diperdagangkan. Harganya terus naik setiap tahun, sehingga menjadikannya sebagai salah satu opsi investasi yang paling digemari(Hasan & Rachmad, 2024).

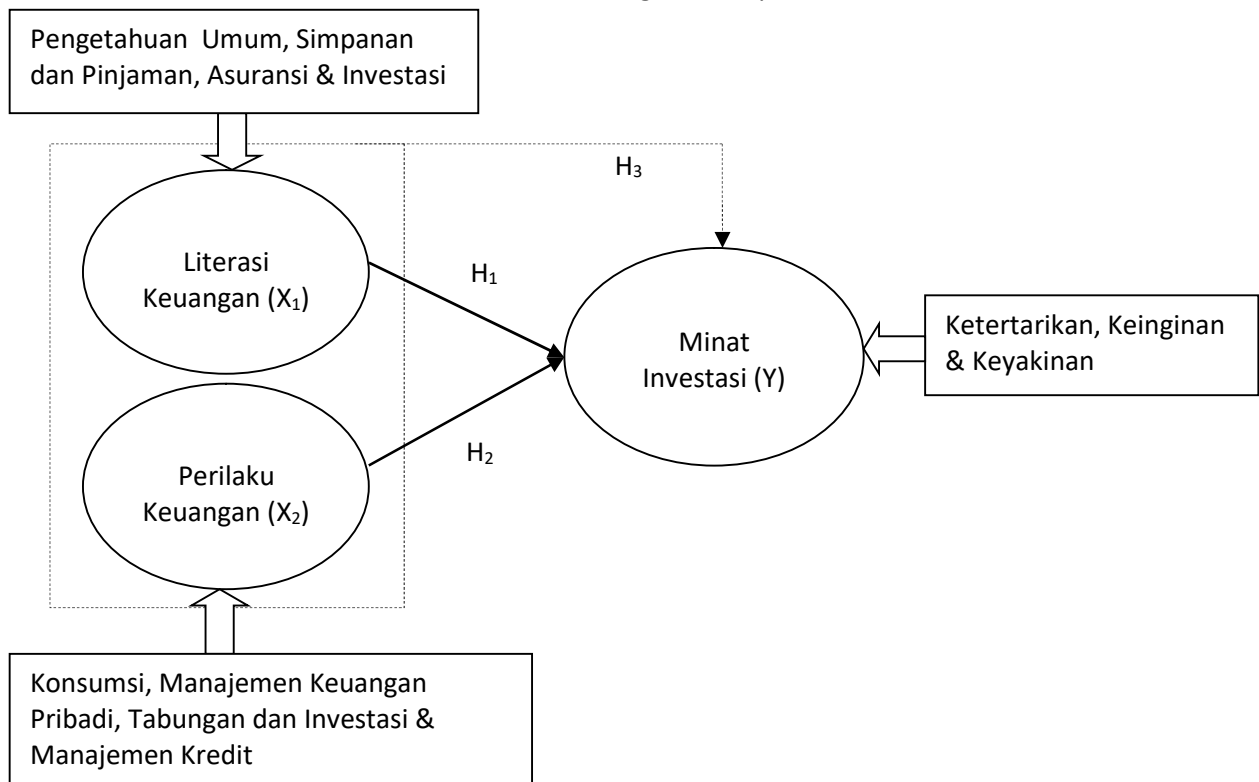
Adapun indikator Minat Investasi menurut (Apriliani, 2024)antara lain: 1) Ketertarikan, ketika seseorang memiliki minat dalam investasi, mereka tentu akan mencari informasi dan terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan investasi, 2)Keinginan, ingin memahami mengenai manfaat dan bahaya dari investasi, dan 3) Keyakinan, Jika seseorang sudah mengerti mengenai investasi dan yakin akan manfaat investasi tersebut, mereka pasti akan berusaha untuk melaksanakannya.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H₁ : Diduga Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Emas Nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo.
- H₂ : Diduga Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Emas Nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo.
- H₃ : Diduga Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh Simultan terhadap Minat Investasi Emas Nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data dalam bentuk kuantitatif, yang merupakan informasi digital yang dapat diproses atau dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Ada dua jenis data yang digunakan, yaitu:

- 1) Data Primer. Data ini diperoleh langsung dari sumber yang terpercaya, dengan cara mengamati secara langsung menggunakan metode observasi.
- 2) Data Sekunder. Data ini didapat dari sumber luar, seperti publikasi dan makalah hasil penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Andi Kambo No. 43, Salekoe, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan rute pos 91911. Proses penelitian ini berlangsung selama sekitar 3 (tiga) bulan.

C. Populasi dan Sampel

Menurut (Sastrawan et al., 2022) populasi adalah area keseluruhan dari subjek penelitian dan tempat mengumpulkan (generalisasi) dari subjek atau objek yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi yang diteliti dalam studi ini terdiri dari semua nasabah yang melakukan investasi emas di PT. Pegadaian Unit Palopo, yang totalnya mencapai 671 orang. Sedangkan Menurut (Hermina & Huda, 2024) peneliti dapat memilih sekelompok orang sebagai sampel daripada melihat populasi secara keseluruhan, terutama dalam populasi yang besar. Rumus slovin digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

2

Keterangan:

N: Jumlah populasi

n: Jumlah sampel

e: error tolerance

Diketahui populasi nasabah PT. Pegadaian Unit Palopo adalah 671 orang (e bernilai 10% atau 0,1).

$$n = \frac{671}{1 + 671 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{671}{1 + 671 (0.01)}$$

$$n = \frac{671}{1 + 6,71}$$

$$n = \frac{671}{7,71}$$

$$n = 87,02$$

n = 87 Sampel sebagai responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Angket (Kuesioner) adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang diwawancarai agar mereka menjawab.

Kepustakaan mencakup pengumpulan data dari referensi dan sumber yang relevan, seperti buku, artikel, hasil penelitian sebelumnya, dan berbagai jurnal yang berkaitan.

Tabel 1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang disebar	90
Kuesioner yang kembali	88
Kuesioner yang di isi tidak lengkap	1
Kuesioner yang dapat diolah	87

E. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Konsep	Indikator	Pengukuran
1	Literasi Keuangan (X ₁)	Mempunyai kaitan dengan pengelolaan keuangan, di mana keahlian pengelolaan keuangan sama dengan	1. Pengetahuan Umum 2. Simpanan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Harahap et al., 2021)	Kuesioner dengan Skala Likert 1, 2, 3, 4, 5

		pengetahuan keuangan.		
2	Perilaku Keuangan (X ₂)	Seseorang memengaruhi cara mereka mengatur uang mereka.	1. Konsumsi 2. Manajemen Keuangan Pribadi 3. Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Kredit (Widiantari et al., 2023)	Kuesioner dengan Skala Likert 1, 2, 3, 4, 5
3	Minat Investasi (Y)	Minat yang sangat mendalam untuk melakukan investasi.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan (Apriliani, 2024)	Kuesioner dengan Skala Likert 1, 2, 3, 4, 5

F. Analisis Data

Analisis regresi linear ganda adalah bentuk model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau faktor yang digunakan untuk memprediksi. Pada model ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel hasil yang dianalisis. Regresi ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Ket :

Y = Variabel Terikat

X₁, X₂, X₃ = Variabel Bebas

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Sebelum temuan dan diskusi disampaikan, karakteristik responden akan dibahas. Ini dilakukan untuk menunjukkan kondisi yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian.

Tabel 3 Deskriptif Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kriteria	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Usia	17-20 Tahun	0	0%
		20-30 Tahun	28	32,2%
		30-40 Tahun	33	37,9%
		40>	26	29,9%
Total			87	100%
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	25	28,7%
		Perempuan	62	71,3%
Total			87	100%
3	Lama Berinvestasi	<1 Tahun	4	4,6%
		1-2 Tahun	14	16,1%
		2-3 Tahun	18	20,7%
		3-4 Tahun	33	38,1%
		4-5 Tahun	16	18,3%
		5-6 Tahun	1	1,1%
		6 Tahun>	1	1,1%
Total			87	100%

- Sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia produktif, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengolahan data pada tabel deskripsi responden. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 30-40 tahun, yaitu 33 orang (37,9%); rentang usia 20-30 tahun, yaitu 28 orang (32,2%); rentang usia lebih dari 40 tahun, yaitu 26 orang (29,9%); dan tidak ada responden pada rentang usia 17-20 tahun (0%).
- Menurut jenis kelamin, 62 responden perempuan (71,3%) dan 25 responden laki-laki (28,7%). Hasil menunjukkan bahwa perempuan lebih terlibat dalam kegiatan investasi daripada laki-laki dalam penelitian ini.
- Sebagian besar responden telah berinvestasi selama 3-4 tahun, yaitu 33 orang (38,1%), kemudian 18 orang (20,7%) selama 2-3 tahun, 16 orang (18,3%) selama 4-5 tahun, 14 orang (16,1%) selama 1-2 tahun, dan 4 orang (4,6%) dengan kurang dari 1 tahun. Adapun masing masing satu orang yang menjawab (1,1%) memiliki jangka waktu investasi antara 5-6 tahun serta lebih dari 6 tahun, menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab memiliki pengalaman berinvestasi dalam jangka waktu menengah.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Dalam uji validitas, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Item pernyataan dalam angket dapat dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, item pernyataan dalam angket dianggap berkorelasi signifikan dengan skor keseluruhan.
- Item dalam angket dianggap tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam angket tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor keseluruhan.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X_1)

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,719	0,211	Valid
X1.2	0,613	0,211	Valid
X1.3	0,578	0,211	Valid
X1.4	0,730	0,211	Valid
X1.5	0,714	0,211	Valid
X1.6	0,838	0,211	Valid
X1.7	0,691	0,211	Valid
X1.8	0,654	0,211	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Karena tabel di atas menunjukkan bahwa setiap elemen pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,211. Semua elemen pernyataan dalam alat penelitian untuk variabel literasi keuangan dianggap valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan (X_2)

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,764	0,211	Valid
X2.2	0,707	0,211	Valid
X2.3	0,621	0,211	Valid
X2.4	0,631	0,211	Valid
X2.5	0,501	0,211	Valid
X2.6	0,553	0,211	Valid
X2.7	0,830	0,211	Valid
X2.8	0,644	0,211	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Karena tabel di atas menunjukkan bahwa setiap elemen pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,211. Semua elemen pernyataan dalam alat penelitian untuk variabel perilaku keuangan dianggap valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Minat Investasi (Y)

No item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,674	0,211	Valid
Y.2	0,567	0,211	Valid
Y.3	0,607	0,211	Valid
Y.4	0,802	0,211	Valid
Y.5	0,588	0,211	Valid
Y.6	0,562	0,211	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Karena tabel di atas menunjukkan bahwa setiap elemen pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,211. Semua elemen pernyataan dalam alat penelitian untuk variabel minat investasi dianggap valid.

Uji Realibilitas

Setiap item atau pertanyaan dalam kuesioner termasuk dalam uji reliabilitas.

1. Jika skor Cronbach's Alpha $> 0,70$, angket dianggap reliabel untuk uji reliabilitas.
2. Jika skor Cronbach's Alpha $< 0,70$, angket dianggap tidak reliabel.

Tabel 7 Uji Realibilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,835	8

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Instrumen penelitian ini dianggap reliabel untuk variabel Literasi Keuangan karena nilai cronbach's alphanya sebesar $0,835 > 0,70$.

Tabel 8 Uji Realibilitas Perilaku Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach' Alpha	N of Items
0,813	8

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Instrumen penelitian ini dianggap reliabel untuk variabel Literasi Keuangan karena nilai cronbach's alphanya sebesar $0,813 > 0,70$.

Tabel 9 Uji Realibilitas Minat Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,706	6

Sumber : Data Diolah dengan Versi 16.0 (2025)

Instrumen penelitian ini dianggap reliabel untuk variabel Literasi Keuangan karena nilai cronbach's alphanya sebesar $0,706 > 0,70$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS untuk menentukan apakah data dalam penelitian tersebut memiliki distribusi normal. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 10 Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44073540
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.048
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.548
Asymp. Sig (2-tailed)		.925

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan minat investasi memiliki tingkat signifikansi $0,925 > 0,05$. Ketiga variabel tersebut memiliki distribusi normal, menurut tabel Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Suatu model dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai $VIF < 10$. Jika nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.686	1.457
	Perilaku Keuangan	.686	1.457

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Tabel tersebut menunjukkan nilai VIF untuk variabel independen literasi keuangan dan perilaku keuangan adalah $1,457 < 10$. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan besar dalam varians residual antar berbagai pengamatan pada model regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Dalam hasil uji tersebut, jika nilai probabilitas $> 5\%$ ($0,05$), maka tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas $< 5\%$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.436	1.520		.287	.775
Literasi Keuangan	.090	.054	.215	1.656	.101
Perilaku Keuangan	-.042	.048	-.112	-.868	.388

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Tabel di atas menampilkan hasil pengujian heteroskedastisitas. Dari hasil tersebut, tidak ada tanda-tanda adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Seluruh variabel bebas memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi dan analisis dapat dilanjutkan.

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.801	2.578		1.475	.144
Literasi Keuangan	.309	.092	.340	3.353	.001
Perilaku Keuangan	.310	.082	.382	3.770	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,801 + 0,309X_1 + 0,310X_2$$

Keterangan:

- Y= Minat Investasi (variabel terikat)
 - X_1 = Literasi Keuangan
 - X_2 = Perilaku Keuangan
 - 3,801= konstanta
 - E= Error (Variabel Terganggu)
1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,801 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berada pada kondisi konstan atau bernilai nol, maka minat investasi tetap berada pada angka 3,801.
 2. Koefisien regresi untuk literasi keuangan adalah 0,309 dan nilai tersebut positif. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan menyebabkan peningkatan minat investasi sebesar 0,309, selama variabel lainnya tetap. Nilai signifikansi adalah 0,001.
 3. Koefisien regresi untuk perilaku keuangan adalah 0,310 dan bernilai positif. Ini berarti, setiap

kenaikan satu satuan pada perilaku keuangan akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,310, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai signifikansi adalah 0,000.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara bersamaan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X memengaruhi variabel Y secara bersamaan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh secara bersamaan.

Tabel 14 Hasil Uji F

Anova						
		Surn of				
Model		Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352.119	2	176.059	28.867	.000 ^a
	Residual	512.318	84	6.099		
	Total	864.437	86			

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi keuangan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Berdasarkan data yang tertera di atas, angka signifikansi yang tercatat adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} yang mencapai $28,867 > F_{tabel}$ yang bernilai 3,11. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel X (literasi keuangan dan perilaku keuangan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara bersamaan.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Ini dilakukan dengan asumsi bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Selain mempertimbangkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} , angka probabilitas (sig) dapat digunakan untuk melakukan uji t. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, hipotesis diterima.

Tabel 15 Hasil Uji t

Table 15. Regression Coefficients						
Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.801	2.578		1.475	.144
	Literasi Keuangan	.309	.092	.340	3.353	.001
	Perilaku Keuangan	.310	.082	.382	3.770	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

1. Dari analisis uji t, variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,353 dengan tingkat signifikansi 0,001. Mengingat $t_{hitung} (3,353) > t_{tabel} (1,989)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis tersebut diterima.

2. Dalam analisis uji t, variabel perilaku keuangan memiliki thitung sebesar 3,770 dan signifikansi 0,000. Dengan thitung $(3,770) > t_{\text{tabel}} (1,989)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, kesimpulannya adalah bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, sehingga hipotesis tersebut diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi sesuai dengan penelitian (Rahmawati et al., 2022) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.393	2.470

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah dengan SPSS Versi 16.0 (2025)

Berdasarkan tabel yang ada, angka R Square yang mencapai 0,407 menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku keuangan dapat menguraikan 40,7% perbedaan dalam minat investasi. Di sisi lain, sisanya yang sebesar 59,3% dipengaruhi oleh elemen lain yang tidak termasuk dalam studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ketertarikan nasabah untuk berinvestasi dalam emas di PT. Pegadaian Unit Palopo. Bukti ini tercermin dari koefisien regresi yang mencapai 0,309, nilai thitung sebesar $3,353 > t_{\text{tabel}} 1,989$, serta nilai signifikansi yang terukur pada $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan berhasil diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar minatnya untuk berinvestasi.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan sebelumnya oleh (Pana & Ambarwati, 2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman finansial memiliki dampak yang signifikan terhadap ketertarikan untuk berinvestasi dalam emas batangan. Individu dengan kemampuan keuangan yang baik cenderung menjadi konsumen yang lebih cerdas dalam berinvestasi. Mereka akan membandingkan berbagai alternatif investasi sebelum mengambil keputusan, mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko, serta menghindari keputusan yang impulsif atau berisiko tinggi. Hasil studi ini juga sejalan dengan penelitian (Ruswanda et al., 2025), yang mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang keuangan syariah memberikan dampak positif serta signifikan terhadap ketertarikan untuk berinvestasi dalam cicilan emas. Pengetahuan mendalam mengenai asas keuangan syariah meningkatkan pemahaman akan pentingnya berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ketika seseorang lebih memahami prinsip keuangan syariah, mereka lebih tertarik untuk berinvestasi dalam produk berbasis syariah, seperti cicil emas.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa tindakan keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap ketertarikan nasabah untuk berinvestasi dalam emas di PT. Pegadaian Unit Palopo. Bukti ini tercermin dari koefisien regresi yang mencapai 0,310, nilai thitung sebesar $3,770 > t_{\text{tabel}} 1,989$, serta nilai signifikansi yang terukur pada $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan berhasil diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku keuangan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, semakin besar pula kecenderungan untuk

berinvestasi.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Maghfiroh, 2021) yang menunjukkan bahwa aspek perilaku finansial memiliki dampak positif dan berarti terhadap ketertarikan untuk berinvestasi. Secara sederhana, kondisi dan kebiasaan keuangan seseorang berkorelasi positif dengan tingkat minat individu tersebut untuk berinvestasi. Selain itu, hasil ini sejalan dengan studi yang dilaksanakan oleh (Wahyudi & Wartoyo., 2025) yang menegaskan bahwa aspek perilaku finansial memiliki dampak yang signifikan secara terpisah terhadap pilihan investasi. Studi tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa cenderung bersikap impulsif, mudah terpengaruh oleh tren, serta memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas, sehingga menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, siswa juga kerap berperilaku kurang rasional dan kurang berhati-hati dalam menggunakan uang, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas keputusan investasi yang mereka ambil.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil dari studi menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan sikap terhadap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap minat untuk berinvestasi emas oleh nasabah PT. Pegadaian Unit Palopo. Hal ini dibuktikan dengan nilai F yang diperoleh lebih besar dari F yang ditentukan serta nilai signifikansi yang mencapai 0,000. Nilai F hitung yang diperoleh sebesar $28,867 > F_{tabel}$ yang ditentukan 3,11 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu tentang keuangan dan semakin teratur pola perilaku keuangannya, maka akan semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat dalam investasi yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Setelah itu, hasil penghitungan koefisien determinasi simultan menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,407 atau 40,7%. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan perilaku keuangan, memberikan kontribusi sebesar 40,7% terhadap variabel terikat, yaitu minat investasi. Sementara itu, 59,3% dari pengaruh tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Sobari & Tresnawati, 2024) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang keuangan dan perilaku dalam pengelolaan uang secara bersamaan memengaruhi cara mahasiswa di Kota Bandung dalam membuat keputusan investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik apabila mereka memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang memadai serta perilaku keuangan yang baik dalam mengelola keuangannya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh berdasarkan deskripsi, proses, interpretasi, serta analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil dari pengujian hipotesis pertama mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat nasabah PT. Pegadaian Unit Palopo untuk berinvestasi emas. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar minatnya untuk berinvestasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berinvestasi emas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan individu dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, semakin besar pula kecenderungan untuk berinvestasi. Di sisi lain, hasil dari pengujian hipotesis ketiga mengonfirmasi bahwa baik literasi keuangan maupun perilaku keuangan bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi emas nasabah di PT. Pegadaian Unit Palopo. Dengan demikian, semakin baik pemahaman individu tentang keuangan dan semakin teratur pola perilaku keuangannya, maka akan semakin besar pula keinginan mereka untuk terlibat dalam investasi yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Saran

Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat untuk berinvestasi dalam emas. Oleh karena itu, Pegadaian diharapkan dapat terus meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan kepada nasabah, seperti melalui pelatihan, seminar, atau penyuluhan mengenai manajemen keuangan dan investasi emas. Upaya tersebut dapat membantu meningkatkan kesadaran serta minat masyarakat untuk berinvestasi melalui produk yang ditawarkan Pegadaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arasyid Zain, Dwi Widyastuti, C. C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pemasaran Media Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Pembiayaan Mikro di PT . Pegadaian CP Sepanjang Sidoarjo. 3(April).
- Apriliani, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Melalui Produk Cicil Emas Di Bank Syariah Indonesia Kcp Jepara Pemuda 1.
- Haq, M. F., Bachri, S., & Sahrir. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Keuangan Perencanaan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Cokroaminoto Universitas Palopo. 5(1), 9–15.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Syariah. 2(2), 75–82.
- Hasan, M. F., & Rachmad, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Emas Generasi Milenial Muslim di Jabodetabek. 3(1), 80–100.
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. 5(12), 5937–5948.
- Investasi, K., & Putri, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Persepsi Risiko. 01(03), 611–616.
- Karisma, D., Bachri, S., & Usman, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Masamba. 9(2), 1053–1067.
- Kurniawan, R., & Wahidah, W. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. 5(12).
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. 9(1), 131–139.
- Maghfiroh, I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi “(Studi Pada Keluarga Di Kota Malang).”
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. 11(2), 176–182.
- Rahmawati, R., Asriany, A., & Usman, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Kepribadian Mahasiswa Manajemen Keuangan. 1(1), 1913–1923.
- Ruswanda, V. E., Balgis, L. F., & Apriyana, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing Terhadap Minat Generasi Z Investasi Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia. 14–25.

- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. 7, 226–233. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Sakti, F. R., Rahmawati, & Hamid, R. S. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud). 6, 2759–2766.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan *locus of control*, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. 5(12), 1–13.
- Sastrawan, S., Futra, S., Nikmah, A., Noviandi, I., & Syahputra, I. (2022). Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner ISSN : 2809-8404 (Cetak) ISSN : 2809-8358 (Online). 4(2), 1–7.
- Setiana, A. R. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan pinjaman nasabah kur mikro di pt. bri unit pagerageung. 3, 161–174.
- Sobari, R., & Tresnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung. 8(1).
- Tambun, S., Yahya, M. H., & Lukiyana. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. 9(2), 97–110.
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). Teknologi Finansial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Masa Pandemi Covid19. 1(1), 12–21.
- Wahyudi, C., & Wartoyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. 2(1), 1–18.
- Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *E-Money* dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada *Cashless Society*. 7(3), 429–447.
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. 10(2), 126–135.